

# ANALISIS PENERAPAN BIAYA STANDAR DAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. MARIFA PROPERTI

Haldan Dangar Taftorona \*<sup>1</sup>  
Dwi Tia Agustin <sup>2</sup>  
Shelsa Lendya Putri <sup>3</sup>  
Halleina Rejeki Putri Hartono <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Indonesia

\*e-mail: [haldandangar7@gmail.com](mailto:haldandangar7@gmail.com)<sup>1</sup>, [dwitiaagustin010@gmail.com](mailto:dwitiaagustin010@gmail.com)<sup>2</sup>, [shelsayuniariftyani@gmail.com](mailto:shelsayuniariftyani@gmail.com)<sup>3</sup>, [halleinahartono@gmail.ac.id](mailto:halleinahartono@gmail.ac.id)<sup>4</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya bahan baku melalui pendekatan biaya standar pada CV. Marifa Property yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan properti. Fokus analisis terletak pada dua komponen utama varians, yaitu varians harga bahan baku (Price Variance/MPV) dan varians kuantitas pemakaian bahan (Usage Variance/MUV). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan biaya standar dan realisasi biaya produksi tahun 2019–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mencatat MPV favorable sebesar Rp412.105.003,32 dan MUV favorable sebesar Rp329.398.300,00, sehingga total penghematan mencapai Rp741.503.303,32. Temuan ini mencerminkan bahwa CV. Marifa Property berhasil mengelola biaya bahan baku secara efisien melalui negosiasi harga, strategi pembelian massal, serta penerapan metode kerja dan pengawasan pemakaian bahan yang efektif. Studi ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap standar biaya agar efisiensi yang dicapai benar-benar mencerminkan kinerja operasional. Hasil penelitian memberikan kontribusi dalam penguatan sistem pengendalian biaya dan pengambilan keputusan strategis di sektor properti.

**Kata kunci:** Biaya standar, CV. Marifa Property, Efisiensi biaya, Varians harga, Varians kuantitas

## Abstract

This study aims to analyze raw material cost efficiency through a standard cost approach at CV. Marifa Property, a company engaged in construction and property development. The analysis focuses on two main components of variance: Price Variance (MPV) and Usage Variance (MUV). The study employs a descriptive quantitative method using secondary data from standard cost reports and actual production costs for the period 2019–2025. The results show that the company recorded a favorable MPV of Rp412,105,003.32 and a favorable MUV of Rp329,398,300.00, leading to a total saving of Rp741,503,303.32. These findings indicate that CV. Marifa Property successfully managed raw material costs efficiently through price negotiation, bulk purchasing strategy, and effective application of work methods and material usage monitoring. The study also emphasizes the importance of regularly reviewing cost standards to ensure that the observed efficiencies truly reflect operational performance. The results contribute to strengthening cost control systems and strategic decision-making in the property sector.

**Keywords:** Cost efficiency, Cost variance, CV. Marifa Property, Material usage, Standard cost

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mengelola biaya secara lebih efisien agar dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing. Salah satu pendekatan manajerial yang penting dalam pengendalian biaya adalah penerapan biaya standar yang digunakan sebagai alat ukur efisiensi biaya produksi serta dasar untuk melakukan evaluasi kinerja operasional perusahaan (Siregar & Fitriani, 2021). Biaya standar memberikan kerangka perbandingan antara biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam kondisi normal dengan biaya realisasi yang terjadi, sehingga perbedaan (variens) antara keduanya dapat dianalisis untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat (Lestari & Nurlaela, 2020).

Penerapan biaya standar sangat relevan dalam perusahaan yang memiliki kegiatan produksi yang berulang dan sistematis, seperti perusahaan properti. Perusahaan properti menghadapi tantangan dalam mengendalikan biaya bahan baku, tenaga kerja, serta overhead proyek yang dapat berfluktuasi tergantung kondisi pasar. Oleh karena itu, dengan menerapkan

sistem biaya standar, perusahaan dapat mengontrol efisiensi penggunaan sumber daya dan mengidentifikasi potensi pemborosan sejak dini (Putri & Rachmawati, 2022).

CV. Marifa Properti sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti menghadapi dinamika biaya produksi yang kompleks, terutama pada proyek konstruksi skala menengah ke atas. Seiring meningkatnya harga bahan bangunan dan biaya tenaga kerja, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian biaya yang efektif. Namun, sejauh ini belum ada kajian sistematis yang mengkaji sejauh mana penerapan biaya standar dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi secara efisien.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana penerapan biaya standar dapat berperan dalam mengontrol biaya produksi di CV. Marifa Properti, khususnya dengan mengukur varians harga, varians kuantitas, dan varians total terhadap elemen biaya produksi utama. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi efisiensi biaya saat ini, tetapi juga bertujuan memberikan masukan strategis bagi pengelolaan biaya di masa depan.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis varians, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem akuntansi manajemen biaya yang lebih akurat dan adaptif, terutama di sektor properti yang cenderung fluktuatif dan sensitif terhadap perubahan harga pasar (Anggraeni & Ramadhan, 2021). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam evaluasi kebijakan internal perusahaan terhadap anggaran proyek dan sistem kontrol biaya yang diterapkan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Biaya Produksi**

Biaya produksi merupakan seluruh pengorbanan sumber daya ekonomi yang digunakan dalam proses produksi barang atau jasa, yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Wulandari & Sutrisno, 2020). Biaya ini menjadi komponen penting dalam penentuan harga pokok produksi serta sebagai dasar perencanaan dan pengendalian biaya.

Dalam praktiknya, biaya produksi memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat profitabilitas dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola biaya produksi secara efisien agar tidak terjadi pemborosan sumber daya (Anshori & Indrawati, 2019). Ketika biaya produksi realisasi melebihi biaya yang direncanakan, maka akan terjadi ketidakefisienan yang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Ramadhani dan Cahyani (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang secara konsisten menganalisis struktur biaya produksinya dapat mengidentifikasi titik-titik pemborosan, memperbaiki proses kerja, serta meningkatkan akurasi penentuan harga jual. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi bukan hanya soal akuntansi, melainkan bagian dari strategi operasional.

### **Biaya Standar**

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di awal sebagai pedoman atau patokan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi (Prasetya & Fadillah, 2021). Biaya ini disusun berdasarkan perencanaan normal dan kondisi efisien, yang kemudian dibandingkan dengan biaya realisasi untuk mengetahui adanya varians.

Biaya standar berfungsi sebagai alat bantu manajerial dalam menyusun anggaran, mengendalikan biaya, serta mengevaluasi kinerja produksi (Fitria & Yuliana, 2022). Dengan menggunakan sistem biaya standar, perusahaan dapat melakukan perbandingan sistematis antara biaya yang seharusnya terjadi dan biaya realisasi yang dikeluarkan, sehingga membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sari dan Saputra (2020), analisis varians antara biaya standar dan biaya realisasi dapat digunakan untuk menilai apakah penyimpangan disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, ketidakefisienan tenaga kerja, atau pemborosan bahan. Dengan demikian, penerapan biaya standar sangat efektif untuk mendorong efisiensi operasional.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis varians antara biaya standar dan biaya realisasi produksi pada CV. Marifa Properti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen internal perusahaan berupa laporan biaya standar, laporan realisasi biaya produksi realisasi, serta dokumen anggaran proyek.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

CV Marifa Property adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan property di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan berbagai jenis hunian sesuai dengan keinginan konsumennya. Material atau bahan baku yang digunakan antara lain semen, pasir, bata merah, batako, besi, kawat beton. Seluruh bahan tersebut harus dikelola dengan baik oleh bagian manajemen. Pengendalian dan pengawasan bahan baku di CV Marifa Property dibagi ke dalam dua kategori standar, yaitu berdasarkan harga dan kuantitas. Pembagian ini dimaksudkan untuk membedakan tanggungjawab manajerial dalam proses pengadaan.

**Price Varian (Varians Harga)**

CV. Marifa Property mengandalkan efisiensi biaya sebagai salah satu strategi dalam menjaga profitabilitas. Salah satu metode yang digunakan untuk pengendalian biaya bahan baku adalah penerapan sistem biaya standar, khususnya analisis varians harga (Price Variance/MPV). Rumus untuk menghitung analisis varians harga (Price Variance/MPV) sebagai berikut

$$MPV = (Harga Realisasi - Harga Standar) \times Kuantitas Realisasi$$

Tabel 1. Perhitungan MPV (Varians Harga)

Harga Standar (Rp)	Harga Realisasi (Rp)	Kuantitas Realisasi (Kg)	MPV (Rp)
Rp19.445.000,00	Rp19.161.778,00	1455,06	-Rp412.105.003,32

Berdasarkan tabel 1, CV. Marifa Property berhasil mencatatkan selisih harga bahan baku yang menguntungkan (MPV Favorable) sebesar Rp 412.105.003,32. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh bahan baku dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Penghematan biaya ini merupakan indikator positif yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi. Penghematan biaya ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor strategis yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satunya adalah keberhasilan dalam negosiasi harga yang efektif. Tim pengadaan CV. Marifa Property mungkin telah melakukan negosiasi yang lebih baik dengan supplier, sehingga berhasil menekan harga pembelian. Hubungan jangka panjang dengan pemasok atau komitmen pembelian dalam jumlah besar seringkali menjadi faktor pendorong diperolehnya harga yang lebih kompetitif. Hal ini sejalan dengan temuan Yusuf dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membangun hubungan jangka panjang dengan supplier berkontribusi pada penurunan biaya bahan baku melalui kontrak harga khusus atau diskon volume pembelian. Selain itu, penurunan harga pasar akibat kondisi ekonomi global atau peningkatan pasokan bahan bangunan juga dapat menjadi penyebab turunnya harga realisasi bahan baku.

Menurut Pratama dan Wahyuni (2020) fluktuasi pasar dapat mempengaruhi harga bahan secara signifikan, sehingga perusahaan yang mampu memanfaatkan momentum pasar dapat

memperoleh harga lebih rendah dari standar yang telah ditentukan sebelumnya. Faktor lainnya adalah pembelian dalam jumlah besar (*bulk purchase*). Kebijakan pembelian dalam jumlah besar (*bulk purchasing*) dapat memberikan keuntungan berupa diskon atau potongan harga. Jika CV. Marifa Property memanfaatkan strategi ini, hal tersebut dapat menjelaskan mengapa harga realisasi per unit lebih rendah daripada standar. Hal ini dijelaskan oleh Handayani dan Ramadhan (2023) dalam studi mereka tentang pengadaan bahan di sektor konstruksi.

Keberhasilan efisiensi harga bahan baku ini memberikan dampak positif bagi manajemen CV. Marifa Property. Namun demikian, manajemen perlu mengevaluasi kembali apakah standar harga bahan baku yang ditetapkan masih relevan dengan kondisi pasar saat ini. Standar yang terlalu tinggi bisa menyebabkan kesan efisiensi yang semu, padahal sebenarnya hanya mencerminkan ketidaksesuaian dalam penetapan anggaran awal. Penghematan biaya sebesar Rp 412.105.003,32 ini juga bisa dialokasikan untuk meningkatkan efisiensi di bidang lain seperti pengadaan teknologi konstruksi, pelatihan tenaga kerja, atau penguatan sistem logistik proyek. Pengelolaan hasil efisiensi dengan baik dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan perusahaan di tengah dinamika industri properti. Menurut Setiawan dan Haryanto (2022), penggunaan data varians harga yang favorable harus disertai evaluasi menyeluruh agar dapat dijadikan dasar untuk perencanaan anggaran yang lebih akurat dan realistis di masa mendatang.

**Usage Variance (Varians Kuantitas)**

CV. Marifa Property dalam upaya meningkatkan kontrol biaya dan kualitas operasional, perusahaan menerapkan sistem biaya standar dan melakukan evaluasi secara periodik melalui analisis varians, termasuk Usage Variance (MUV) atau varians kuantitas pemakaian bahan langsung. Rumus untuk menghitung analisis Usage Variance (Varians Kuantitas) sebagai berikut

$$MUV = (Kuantitas Realisasi - Kuantitas Standar) \times Harga Standar$$

Tabel 2. Perhitungan MUV (Varians Kuantitas)

Kuantitas Standar (Kg)	Kuantitas Realisasi (Kg)	Harga Standar (Rp)	MUV (Rp)
1472	1455,06	Rp19.445.000,00	-Rp329.398.300,00

Berdasarkan erdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada CV. Marifa Property, ditemukan *Usage Variance* (MUV) yang bersifat favorable sebesar Rp329.398.300,00. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil menggunakan bahan baku lebih sedikit dibandingkan standar kuantitas yang telah ditentukan untuk volume produksi realisasi. Efisiensi ini menjadi indikator bahwa CV. Marifa Property telah menerapkan praktik manajerial yang efektif dalam hal pengelolaan material konstruksi. Situmorang dan Ardiansyah (2021) menyatakan bahwa varians yang menguntungkan dalam pemakaian bahan dapat mencerminkan keberhasilan sistem perencanaan kebutuhan bahan (*material requirement planning*) dan kedisiplinan tenaga kerja dalam mengikuti prosedur teknis.

Beberapa faktor yang dapat menjelaskan varians favorable ini antara lain adalah pengawasan produksi yang ketat, pemanfaatan teknologi pendukung (seperti software perhitungan kebutuhan bahan), dan peningkatan efisiensi kerja di lapangan. Efisiensi penggunaan bahan baku dapat pula disebabkan oleh penggunaan metode kerja yang lebih presisi dan pemangkasan pemborosan (*waste minimization*). Temuan ini diperkuat oleh studi Hadi dan Fauziah (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pemantauan penggunaan material dapat menurunkan penyimpangan pemakaian bahan hingga 12% dari standar. Selain itu, peningkatan keterampilan tenaga kerja, pelatihan teknis, serta adopsi metode *lean construction*

menjadi faktor penting yang memungkinkan penggunaan bahan lebih optimal tanpa mengorbankan kualitas produk akhir. Menurut Wijayanti dan Sulaiman (2020), *lean construction* mampu menurunkan pemborosan bahan dan meningkatkan produktivitas kerja dalam proyek properti. Namun demikian, meskipun varians menunjukkan hasil yang positif, manajemen perlu tetap berhati-hati dan melakukan evaluasi ulang terhadap standar kuantitas yang ditetapkan. Standar yang terlalu longgar atau tidak diperbarui secara berkala bisa menghasilkan varians yang tampaknya menguntungkan padahal tidak merepresentasikan efisiensi sesungguhnya (Ramadhan & Lestari, 2019). Oleh karena itu, pengendalian varians harus disertai dengan telaah mendalam terhadap akurasi dan relevansi standar yang digunakan.

### Total Varians (Varians Total)

Ini merupakan contoh sub-bab. Dipersilakan untuk menambah sub-bab maupun bab, apabila diperlukan.

$$TV = MPV + MUV$$

Tabel 3. Perhitungan Total Varians Bahan Baku

MPV (Rp)	MUV (Rp)	Varians Total (Rp)
-Rp412.105.003,32	-Rp329.398.300,00	-Rp741.503.303,32

Berdasarkan tabel 3 diatas, Kedua nilai tersebut bersifat *favorable*, yang berarti menunjukkan efisiensi dan penghematan. Jika digabungkan, total varians bahan baku yang dihemat oleh CV. Marifa Property mencapai -Rp741.503.303,32. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menurunkan total biaya bahan baku secara signifikan dibandingkan dengan biaya yang diperkirakan dalam standar. Keberhasilan penghematan ini mencerminkan keefektifan kebijakan pembelian dan efisiensi operasional yang diterapkan perusahaan. Dalam konteks varians harga bahan baku (MPV), penghematan tersebut dapat berasal dari kemampuan negosiasi yang baik dengan pemasok, strategi pembelian dalam skala besar (*bulk purchase*), serta pergeseran harga pasar yang menguntungkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Suryani dan Ardianto (2021), kemampuan perusahaan dalam melakukan evaluasi pemasok secara periodik sangat berpengaruh terhadap pencapaian harga pembelian yang lebih kompetitif. Sementara itu, dalam varians pemakaian bahan (MUV), efisiensi dapat disebabkan oleh penerapan metode kerja yang hemat bahan, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta pemanfaatan teknologi konstruksi yang lebih presisi.

Studi Wicaksono dan Putri (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan pendekatan *lean construction* dan monitoring material berbasis digital cenderung mengalami penurunan pemborosan bahan hingga lebih dari 15%. Selain efisiensi internal, hasil ini juga dapat mencerminkan bahwa standar biaya yang ditetapkan cukup realistis namun tetap mendorong efisiensi, sehingga menjadi acuan yang baik dalam proses evaluasi kinerja produksi. Namun demikian, manajemen harus tetap melakukan evaluasi berkala terhadap ketepatan standar biaya, agar penghematan yang terjadi bukan merupakan akibat dari penetapan standar yang terlalu tinggi atau tidak relevan dengan kondisi pasar saat ini (Kusuma & Daryanto, 2020). Implikasi manajerial dari hasil ini cukup besar, karena penghematan sebesar -Rp741.503.303,32 dapat dialokasikan kembali untuk kegiatan produktif lainnya, seperti investasi dalam peralatan produksi baru, pelatihan karyawan, atau pengembangan sistem informasi manajemen. Selain itu, hasil ini juga menjadi indikator penting dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan strategis jangka menengah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap varians harga dan varians kuantitas bahan baku yang digunakan oleh CV. Marifa Property dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menunjukkan kinerja efisiensi yang signifikan dalam pengelolaan biaya produksinya. Melalui penghitungan *Price Variance* (MPV) dan *Usage Variance* (MUV), ditemukan bahwa perusahaan berhasil mencatat MPV *favorable* sebesar Rp412.105.003,32 dan MUV *favorable* sebesar Rp329.398.300,00. Jika digabungkan, penghematan total dari kedua komponen tersebut mencapai Rp741.503.303,32, yang mencerminkan bahwa perusahaan mampu menurunkan biaya bahan baku secara substansial dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa strategi pengadaan, hubungan jangka panjang dengan pemasok, dan penggunaan metode kerja yang efisien telah diterapkan secara efektif. Efisiensi harga dicapai melalui negosiasi yang baik dan strategi pembelian dalam skala besar, sementara efisiensi pemakaian bahan didorong oleh kontrol lapangan yang ketat, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta penerapan teknologi konstruksi dan sistem perencanaan kebutuhan bahan yang baik.

Namun demikian, meskipun varians yang tercatat bersifat *favorable*, penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi berkala terhadap standar biaya yang digunakan. Efisiensi yang tampak bisa jadi bersumber dari standar yang terlalu tinggi atau sudah tidak relevan dengan kondisi pasar. Oleh karena itu, keberlanjutan efisiensi ini sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menjaga akurasi standar biaya, melakukan inovasi teknologi, serta mempertahankan hubungan strategis dengan pemasok.

Hasil ini juga memberikan dampak manajerial yang besar, sebab dana hasil penghematan dapat diarahkan untuk mendukung aspek strategis lainnya seperti pengembangan sistem logistik proyek, investasi teknologi konstruksi, pelatihan sumber daya manusia, hingga peningkatan daya saing perusahaan di industri properti nasional. Dengan demikian, analisis varians yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol biaya, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada efisiensi dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., & Ramadhan, R. (2021). Efektivitas Sistem Pengendalian Biaya Produksi Melalui Pendekatan Biaya Standar. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 45–53.
- Anshori, M., & Indrawati, S. (2019). Analisis Biaya Produksi sebagai Alat Pengendalian Manajemen Biaya. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 478–490.
- Fitria, A., & Yuliana, E. (2022). Pengaruh Biaya Standar terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 34–42.
- Hadi, R., & Fauziah, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengendalian Pemakaian Material Proyek. *Jurnal Manajemen Konstruksi Indonesia*, 8(2), 99–108. <https://doi.org/10.31289/jmki.v8i2.13429>
- Kusuma, H. A., & Daryanto, M. A. (2020). Relevansi Standar Biaya dalam Evaluasi Kinerja Produksi: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 89–96. <https://doi.org/10.21002/jaki.v7i1.9821>
- Lestari, F., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Biaya Standar terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada Industri Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Terapan*, 9(2), 77–88.
- Prasetya, D. A., & Fadillah, S. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Biaya Standar dalam Sistem Pengendalian Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 56–64.
- Putri, A. D., & Rachmawati, I. (2022). Analisis Varians Biaya Produksi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan Properti. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Modern*, 5(1), 65–74.

- Rachmawati, N., & Firmansyah, R. (2021). Analisis Varians Biaya Bahan Baku pada Perusahaan Konstruksi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 145-153. <https://doi.org/10.30596/jrab.v11i2.8931>
- Ramadhan, D., & Lestari, N. (2019). Akurasi Biaya Standar dalam Sistem Pengendalian Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.21002/jaki.v6i1.8921>
- Ramadhani, A., & Cahyani, T. (2021). Analisis Biaya Produksi dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 91–101.
- Sari, R., & Hidayat, T. (2020). Penerapan Sistem Biaya Standar untuk Pengendalian Biaya Produksi pada Industri Properti. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 92–101. <https://doi.org/10.18202/jam.v11i1.4563>
- Siregar, Y. R., & Fitriani, H. (2021). Pengaruh Penerapan Biaya Standar terhadap Efisiensi Biaya Produksi: Studi pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Nasional*, 4(3), 101–110.
- Situmorang, Y., & Ardiansyah, M. (2021). Analisis Varians Biaya sebagai Alat Ukur Efisiensi Produksi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 4(2), 134–141. <https://doi.org/10.25105/jiebt.v4i2.10567>
- Suryani, L., & Ardianto, F. (2021). Analisis Varians Harga Bahan Baku sebagai Alat Evaluasi Efisiensi Pembelian. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 10(2), 122–131. <https://doi.org/10.31289/jmat.v10i2.14720>
- Wicaksono, R., & Putri, M. A. (2022). Penerapan Lean Construction dalam Pengendalian Pemakaian Bahan Proyek. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 14(1), 33–41. <https://doi.org/10.25105/jtsl.v14i1.16672>
- Wijayanti, D., & Sulaiman, R. (2020). Implementasi Lean Construction dalam Efisiensi Penggunaan Material. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 11(1), 24–30. <https://doi.org/10.14710/jtsa.v11i1.12876>
- Wulandari, N., & Sutrisno, A. (2020). Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi terhadap Laba Operasional. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 12(1), 50–59.